



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku merupakan sebuah media yang dapat menyampaikan informasi dalam jangka panjang dan lebih terpercaya dibandingkan media lainnya. Buku dapat menjadi panduan khususnya bagi remaja dalam mempelajari mengenai kosmetik dan kulit wajah karena buku memiliki bentuk fisik sehingga lebih mudah untuk diakses dan informasi dari buku lebih terpercaya. Penulis melakukan perancangan buku edukasi penggunaan kosmetik wajah yang benar untuk remaja. Dalam merancang sebuah desain buku diperlukan riset, konsep, analisis dan pengembangan desain pada buku secara detail dan jelas. Penulis melakukan riset dengan mengumpulkan teori, melakukan wawancara, FGD, studi eksisting, data sekunder dan observasi untuk mengetahui informasi mengenai segmentasi, mencari referensi desain dan merancang sesuai dengan topik yang penulis angkat mengenai kosmetik. Pada perancangan konten buku, penulis melakukan riset dan wawancara mengenai konten buku yang ingin penulis rancang bersama ahli. Pada perancangan desain buku, penulis menggunakan teori Scot Mccloud dan Soedardo dalam merancang ilustrasi, karakter dan komik pada buku, penulis juga menggunakan penulis menggunakan grid modular pada perancangan buku menurut teori Kristin Cullen, dan penulis memilih tipografi menurut teori Kusrianto. Penulis menganalisis dan memilah warna serta penggunaan prinsip desain menurut teori Supriyono. Penulis berharap dengan adanya buku mengenai

edukasi penggunaan kosmetik wajah yang benar untuk remaja, remaja dapat lebih selektif, waspada dan memiliki wawasan dalam memilih dan menggunakan kosmetik sesuai kulit wajah sehingga remaja dapat meminimalisir dampak buruk kosmetik akibat penggunaan kosmetik yang salah.

5.2 Saran

Saran penulis dalam merancang sebuah buku ilustrasi khususnya dalam merancang buku ilustrasi mengenai edukasi, kosmetik dan remaja adalah dalam pemilihan ilustrasi sebaiknya menggunakan ilustrasi jenis kartun hingga semi-realis karena remaja akan lebih mudah merepresentasikan diri mereka lewat penggunaan kartun sehingga remaja lebih mudah mendapatkan pesan ataupun informasi yang disampaikan lewat ilustrasi. Buku ilustrasi juga dapat dibuat lebih menarik dan tidak membosankan dengan adanya penambahan hal-hal interaktif ataupun hiburan berupa komik, *pop up* atau sebagainya. Dalam membuat buku dengan jenis topik kosmetik terutama berisi informasi edukasi sebaiknya membuat buku tampak terlihat feminim dan ilustrasi kartun yang lebih sederhana agar terlihat lebih *fun* dan cocok untuk remaja sementara penggunaan ilustrasi semi-realis untuk orang dewasa agar buku tidak terlihat monoton dan tidak bersifat promosi dengan penggunaan foto saja.

Penulis juga menyarankan untuk perlu perbanyak riset dan pencarian data karena data yang didapat sangat berfungsi untuk menentukan gaya ilustrasi yang digunakan dan penyampaian konten yang tepat sesuai dengan segmentasi yang dituju. Kreativitas juga diperlukan dalam menyusun perancangan buku ilustrasi

sehingga buku tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga dapat menjadi media interaktif yang membantu dalam mendukung informasi buku. Selain itu jangan menjadikan data riset sebagai pembatas kreativitas karena buku akan jauh terlihat menarik jika buku memiliki keunikan dan tidak sama dengan buku lainnya yang berada dipasaran.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA